

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pembentukan portofolio optimal *Treynor-Black Model* pada saham JII(*Jakarta Islamic Index*) periode Juni 2010 sampai dengan Mei 2014 dengan evaluasi kinerja portofolio metode *Sortino*, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *Information Ratio*, M^2 , dan T^2 , maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode *Treynor-Black Model* terhadap saham-saham JII(*Jakarta Islamic Index*) menghasilkan sembilan saham yang terseleksi untuk membentuk portofolio optimal. Komposisi dari kesembilan saham tersebut adalah 1) Unilever Indonesia Tbk 16,13%, 2) Kalbe Farma Tbk 26,6%, 3) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk 19,69%, 4) Astra Agro Lestari Tbk 5,94%, 5) PP London Sumatra Tbk 3,83%, 6) Astra Internasional Tbk 16,01%, 7) Lippo Karawaci Tbk 5,46%, 8) Alam Sutera Realty Tbk 4,35%, 9) dan Indocement Tungal Prakasa Tbk 1,98%. Portofolio *Treynor-Black Model* yang terbentuk dari sembilan saham JII menghasilkan *return* sebesar 2,85% per bulan dan *variance* sebesar 0,23%. Nilai *return* dari portofolio *Treynor-Black* setelah dilakukan analisa perbandingan ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *return* pasar dan nilai *return* portofolio *Single-Index*. Hal ini

menunjukkan metode *Treynor-Black Model* dapat digunakan untuk membentuk suatu portofolio yang optimal.

2. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja portofolio metode *Sortino*, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *Information Ratio*, M^2 , dan T^2 terhadap portofolio bentuk *Treynor-Black Model* diperoleh hasil evaluasi sebagai berikut: 1) nilai *sharpe* sebesar 0,477, 2) *treynor* sebesar 0,030, 3) *Jensen* sebesar 0,017, 4) *sortino* sebesar 115,40, 5) *appraisal ratio* sebesar 0,57, 6) M^2 sebesar 0,013, 7) dan T^2 sebesar 0,024. Dari keseluruhan evaluasi menunjukkan nilai positif, nilai positif menurut keseluruhan metode evaluasi mempunyai arti kinerja yang baik. Hasil dari evaluasi kinerja portofolio *Treynor-Black* dilakukan analisa perbandingan dengan hasil evaluasi dengan portofolio *Single-Index*, dari hasil analisa perbandingan ternyata portofolio *Treynor-Black* mempunyai kinerja yang lebih baik dari Portofolio *Single-Index*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, berikut adalah saran-saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan dalam memilih ataupun menyusun sebuah portofolio saham dengan menggunakan metode *Treynor-Black Model* untuk mendapatkan portofolio optimal dengan kinerja investasi yang terbaik.

2. Bagi analisis saham, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan analisis fundamental terhadap saham-saham yang terpilih untuk mengetahui kondisi fundamental dari setiap saham terpilih.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan, a) membandingkan dengan metode portofolio lainnya, seperti *Markowitz*, dan lain sebagainya. b) mengganti atau menambah obyek yang diteliti. c) memperpanjang periode yang diteliti. d) menambah metode evaluasi kinerja portofolio.

